

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan budidaya ikan hias di Indonesia saat ini berkembang sangat cepat, terutama ikan hias air tawar. Seiring dengan perkembangan itu telah banyak jenis ikan hias air tawar yang dibudidayakan. Hal tersebut didukung dari permintaan pasar yang menginginkan berbagai jenis ikan hias air tawar (Lesmana dan Satyani, 2001)

Permintaan pasar terutama ekspor ikan hias Indonesia mengalami peningkatan dari tahun-ketahun, baik volume maupun jenisnya (Mundayana dan Suyanto, 2000). Hal ini membuat para pembudidaya harus lebih kreatif untuk mendapatkan ikan hias kualitas ekspor. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang dibudidayakan yaitu ikan Guppy (*Poecillia reticulata*).

Ikan hias tersebut memiliki daya tarik tersendiri yaitu dari warna tubuh dan bentuk sirip ekornya yang bermacam-macam. Ikan Guppy (*Poecillia reticulata*) termasuk ikan yang mengandung anaknya disebut ovovivipar, artinya telur-telur dibuahi didalam perut induknya, karena itu teknik pembenihan yang dilakukan berbeda dengan ikan yang pembuahannya diluar, sehingga pemeliharaan benih harus dikontrol tiap hari karena induk-induk bersifat karnivora (Susanto, 1990).

Berbagai usaha untuk mendapatkan yang terbaik dari budidaya Guppy yaitu dengan persilangan antar tipe (Perkasa dan Sitorus, 2003). Diantaranya yang dilakukan para pembudidaya adalah menyilangkan induk jantan impor dengan induk betina lokal. Induk jantan impor memiliki warna dan bentuk sirip yang cerah dengan berbagai corak. Induk betina lokal dipilih karena mudah didapat dan harganya murah, selain itu ikan lokal memiliki daya tahan tubuh yang tinggi terhadap iklim tropis dan dapat menghasilkan benih lebih banyak. Persilangan kedua induk diharapkan dapat menghasilkan benih yang pertumbuhannya cepat sekaligus mengurangi angka kematian.

## 1.2 Perumusan masalah

Permasalahan-permasalahan yang ada pada budidaya ikan Guppy (*Poecilia reticulata*) khususnya dalam hal pembenihan, merupakan permasalahan yang akan dibahas penulis. Adapun permasalahan tersebut meliputi;

1. Bagaimana mendapatkan induk yang berkualitas
2. Seberapa besar tingkat kelangsungan hidup pada benih Guppy
3. Bagaimana pengaruh persilangan induk terhadap pertumbuhan benih

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakan praktek kerja lapangan di Kelompok Tani Mina Lestari adalah:

- meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan individu tentang usaha dibidang perikanan khususnya ikan hias Guppy
- mengetahui tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan benih ikan Guppy hasil persilangan induk lokal dan impor

## 1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah mahasiswa dapat mengetahui, mempelajari, serta membandingkan secara langsung pembenihan ikan Guppy di Kelompok Tani Mina Lestari Tulungagung – Jawa Timur.